

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Perjudian di Indonesia saat ini marak dan cukup memperhatikan dalam perkembangannya. Berbagai jenis permainan dapat digunakan masyarakat untuk berjudi, dari permainan jenis kartu remi sampai berjenis judi togel. Kemajuan teknologi yang sangat pesat di era modern ini, hal ini semakin mendorong berbagai macam model perjudian di kalangan masyarakat. Dari berbagai perjudian yang ada, yang tradisional maupun yang modern di tambah lagi dengan teknologi yang sangat pesat perkembangannya sampai menembus berbagai macam lapisan yang ada dalam masyarakat

Menurut Kartono Perjudian adalah pertarungan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan suatu nilai atau sesuatu benda yang dianggap bernilai, dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum tentu hasilnya. Sedangkan dalam Pasal 303 ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP): Permainan judi adalah tiap-tiap permainan dimana pada umumnya kemungkinan mendapat untung bergantung pada peruntungan belaka, juga karena pemainnya lebih terlatih atau lebih mahir. Di situ termasuk segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain-lainnya yang tidak diadakan

antara mereka yang turut berlomba atau bermain, demikian juga segala pertaruhan lainnya (Kartini Kartono, 1994:56).

Manusia tidak bisa lepas dari norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Apabila semua anggota masyarakat mentaati norma dan aturan tersebut, niscaya kehidupan masyarakat akan tenteram, aman, dan damai. Namun dalam kenyataannya, sebagian dari anggota masyarakat ada yang melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap norma dan aturan tersebut. Pelanggaran terhadap norma dan aturan yang berlaku dalam masyarakat dikenal dengan istilah penyimpangan sosial (<https://purplenitadyah.wordpress.com/2012/05/05/patologi-sosial-perjudian-2/>).

Perjudian selama ini dikenal sebagai penyakit masyarakat atau salah satu bentuk penyimpangan sosial yang memang sangat sulit di hilangkan dalam lingkungan masyarakat. Penyimpangan sosial merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku didalam suatu sistem sosial yang ada dalam masyarakat dan dapat menimbulkan usaha yang berwewenang untuk memperbaiki perilaku tersebut (Soekanto, Soejono & Ratih Lestarini, 1988:9). Dalam hal ini, penyimpangan sosial berupa perjudian jenis togel yang sangat marak terjadi dilingkungan masyarakat. Judi togel (*totoan gelap*) merupakan salah satu jenis perjuan yang dalam prakteknya yakni dengan cara mengundi angka yang pemenangnya memiliki angka yang keluar sama dengan angka yang di beli pemain dari bandar judi togel.

Togel berasal dari singkatan toto gelap yang merupakan judi tebak angka, ada empat angka yang ada, pemain dapat membeli dua, tiga, dan empat angka.

Dalam judi togel tersebut ada empat angka, dimisalkan saja 1234 angka pengeluaran hari ini, dari angka tersebut jika pemain ingin membeli dua angka yang terhitung atau di masukkan dalam pengeluaran togel tersebut yaitu, angka 34, sedangkan jika pemain ingin membeli tiga angka maka yang terhitung atau yang di keluarkan angka 234, dan jika pemain ingin membeli empat angka maka angka yang terhitung itu semua yaitu, 1234.

Togel di Indonesia sudah ada sejak jaman orde baru sebagai suatu hal yang legal yaitu dengan nama Pekan Olahraga untuk Kesejahteraan Sosial (PORKAS) yang telah diresmikan sejak tanggal 28 Desember 1985. PORKAS ini dimaksudkan menghimpun dana masyarakat untuk menunjang pembinaan dan pengembangan dalam prestasi olahraga di Indonesia. PORKAS lahir berdasarkan UU No 22 Tahun 1954 tentang undian, bertujuan agar undian yang menghasilkan hadiah serta tidak menimbulkan keburukan. Kupon PORKAS ini terdiri 14 kolom diundi setiap minggu, setelah 14 tim bola melakukan 14 kali pertandingan. Jadwal pertandingan ditentukan oleh PSSI dari jadwal di dalam dan luar negeri. Setiap pemegang kupon yang tahun 1985 senilai Rp 300 menebak mana yang menang (M), seri (S), dan kalah (K). Penebak jitu 14 kesebelasan mendapat hadiah Rp 100 juta (<http://prediksiz.blogspot.co.id/2015/01/judi-zaman-porkas.html>. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2016).

Akhir tahun 1987, PORKAS berubah nama menjadi Kupon Sumbangan Olahraga Berhadiah (KSOB) dan bersifat lebih realistis. Dalam SOB ada dua macam kupon, kupon berisi tebakan sepak bola. Kali ini yang ditebak pada kupon tidak lagi menang-seri-kalah seperti pada PORKAS, tetapi juga skor pertandingan,

bahkan skor babak pertama dan babak kedua. Kupon SOB kedua berisi tebakan sepak bola dan tebakan huruf. Dalam kurun waktu Januari-Desember 1987, SOB menyedot dana masyarakat Rp 221,2 miliar. Pertengahan tahun 1988, Fraksi Karya Pembangunan dan Fraksi Persatuan Pembangunan menyatakan, SOB dan TSSB (Tanda Sumbangan Sosial Berhadiah) menimbulkan akibat negatif. Yakni, tersedotnya dana masyarakat pedesaan dan akan memengaruhi kehidupan perekonomian daerah. Pada tanggal 1 Januari 1989, KSOB dan TSSB (Tanda Sumbangan Sosial Berhadiah) di hentikan dan diganti permainan baru SDSB (Sumbangan Dermawan Sosial Berhadiah). Pada tanggal 25 November 1993, pemerintah mencabut dan membatalkan pemberian izin untuk pemberlakuan SDSB tahun 1994. Lotre SDSB di Indonesia berakhir setelah sebelumnya didahului berbagai demonstrasi mahasiswa anti - SDSB <http://www.suaramerdeka.com/harian/0401/19/nas4.htm>. Diakses pada tanggal 8 Agustus 2016). Namun hal tersebut dalam prakteknya mendapat atau menimbulkan pertentangan oleh bergai pihak, yang akhirnya di tutup juga di peredaran, sekarang di era global seperti saat ini muncul permainan atau judi yang disebut Togel.

Judi togel yang terjadi di Kabupaten Jember, Kecamatan Wuluhan, Desa Dukuh Dompok mulai dari Bandar judi togel, sampai konsumen togel, setiap harinya konsumen yang membeli nomor togel tersebut cukup banyak, biasanya masyarakat yang ingin membeli judi togel pada sore hari, karena pengeluaran Singapore pada jam 18:00 WIB ,jadi pada sore hari sudah mulai banyak yang membeli, biasanya bandar judi togel tersebut tutup jam 17:00 WIB untuk merekap nomor yang sudah di beli oleh masyarakat atau konsumen. Ada pula pengeluaran

Hongkong, pengeluaran Hongkong biasanya keluar pada jam 23:00 sampai 00:00 WIB sama halnya pengeluaran Singapore masyarakat yang ingin membelinya bisa mulai siang sampai satu jam sebelum pengeluaran nomor Hongkong. Di jaman yang sangat maju seperti sekarang ini pemain atau konsumen tak perlu mendatangi bandar untuk membelinya, masyarakat hanya perlu SMS ke bandar judi togel tersebut untuk membelinya sehingga lebih mudah tanpa harus bertatap muka ketika tidak dapat bertemu dengan Bandar.

Bandar judi togel yang ada di Kabupaten Jember, Kecamatan Wuluhan, Desa Dukuh Dompok saat ini yang sudah menjadi hal biasa saja, alasan apa yang melandasi mereka menjadi bandar judi togel. Karena, pada umumnya bandar judi togel beralasan karena faktor ekonomi, karena keuntungan juga lumayan besar dan dengan modal juga tidak terlalu besar. Dalam permainan judi togel ini, pemain judi togel memiliki harapan angka yang mereka taruhkan tembus atau sama dengan angka yang keluar, pada dasarnya kemungkinan angka yang pemain beli kemungkinan tembus sangat kecil, mungkin bandar judi togel beranggapan bahwa keuntungannya sangat besar karena kemungkinan tembus sangat kecil, hal ini seperti yang dianggap bandar judi togel Desa Dukuh Dompok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember.

Fenomena tersebut tentunya bertolak belakang dengan latar belakang Desa Dukuh Dompok yang dikenal dengan basis Islam dan menjunjung nilai-nilai hukum. Sebenarnya masyarakat paham bahwasanya perjudian adalah kegiatan yang termasuk melanggar hukum dan dapat di kenai sanksi pidana. Oleh karena itu dalam penelitian ini penulis merasa tertarik dengan fenomena tersebut untuk mengambil

judul **“Kehidupan Sosial Bandar Judi Togel (Studi Kasus di Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalahnya adalah: Bagaimana kehidupan sosial bandar judi togel?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui lebih dalam tentang kehidupan sosial bandar judi togel.

## **D. Manfaat Penelitian**

Sebuah penelitian dalam pembangunan ilmu pengetahuan secara ilmiah pasti memberikan manfaat baik secara praktis maupun non praktis. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat dari penelitian ini dapat memberi kontribusi dalam pemahaman mengenai teori Fenomenologi, khususnya teori yang digagas oleh Alfred Schutz.

### **2. Manfaat Praktis**

Dapat memberi kesempatan untuk mengetahui bagaimana kehidupan sosial bandar judi togel dan faktor-faktor yang menyebabkan menjadi bandar judi togel.

## **E. Definisi Konsep**

Pada bahasan ini, penulis bermaksud memberikan pendapat dari beberapa ahli yang mengemukakan tentang kehidupan Bandar judi togel. Di antaranya sebagai berikut:

- a. **Kehidupan Sosial** Menurut Macionis (1998:33) Pengertian kehidupan sosial adalah suatu kehidupan yang di dalamnya terdapat unsur-unsur sosial kemasyarakatan. Sebuah kehidupan disebut sebagai kehidupan sosial jika di sana ada interaksi antara individu satu dengan individu lainnya, dan dengannya itu terjadi komunikasi yang kemudian berkembang menjadi saling membutuhkan kepada sesama yang lain, dalam hal yang terjadi di lapangan, kehidupan sosial sangat erat kaitannya dengan bagaimana bentuk kehidupan itu berjalan di dalam masyarakat.

Kehidupan sosial antara individu dengan individu merupakan awal dari terbentuknya keluarga dan masyarakat. Ini merupakan langkah awal dalam terbentuknya suatu hubungan-hubungan sosial yang terjalin di dalam kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat. Sebagaimana, tanpa adanya individu keluarga dan masyarakat tidak akan tercipta begitu pula sebaliknya. Hubungan sosialisasi yang baik antara individu yang satu dengan yang lain sangat penting dalam menciptakan kehidupan masyarakat sosial yang teratur. Hubungan baik antara individu dengan individu sangat diperlukan karena ini adalah hubungan yang dibina paling awal dalam kehidupan masyarakat sosial. ([http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/01/Jurnal%20Darman%20\(01-29-15-01-07-29\).pdf](http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/01/Jurnal%20Darman%20(01-29-15-01-07-29).pdf). Hal 46 Diakses tanggal 14 Desember 2016) Dari uraian

tersebut di atas kita dapat mengetahui bahwa hubungan individu dan masyarakat itu dapat ditinjau dari segi masyarakat saja (totalisme), ditinjau dari segi individu saja (individualisme) dan ditinjau dari segi interaksi individu dan masyarakat.

b. **Bandar** adalah pemain yg menjadi lawan pembeli lain sekaligus (permainan dadu, rolet) (<http://www.artikata.com/arti-320547-bandar.html>. Diakses tanggal 12 Agustus 2016). Bandar juga merupakan orang sangat penting dalam keberlangsungan judi togel dan juga termasuk otak dari judi togel.

c. **Judi Togel** mempunyai dua kata yang secara harfiah memiliki arti masing-masing, yaitu “Judi” dan “Togel”. Kartini Kartono (2001:51) menyatakan judi adalah pertarungan dengan sengaja, yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu benda yang dianggap bernilai, dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya. Sedangkan togel adalah merupakan kependekan dari Toto Gelap yang sebuah permainan taruhan menebak angka yang akan keluar (<http://loto-gel.blogspot.co.id/2015/04/pengertian-dan-rahasia-togel-telah.html>. Diakses pada tanggal 12 agustus 2016). Dan jika angka tebakannya keluar maka akan mendapatkan hadiah berupa uang yang berlipat ganda tergantung berapa besar uang yang ditaruhkan.



## **F. Metode Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang ilmiah yang dilakukan secara sistematis, mempunyai tujuan tertentu dengan menggunakan metode-metode yang tepat, dimana data yang dikumpulkan harus ada relevannya dengan masalah yang sedang dihadapi. Metode adalah suatu penelitian yang mempunyai peran penting dalam pengumpulan data, merumuskan masalah, analisis dan interpretasi data. Metode penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif. Peneliti dalam pandangan kualitatif berusaha memahami peristiwa dan kaitan-kaitannya dalam situasi tertentu. Kualitatif tidak berasumsi bahwa peneliti mengetahui arti sesuatu bagi orang-orang yang sedang diteliti oleh mereka. Penelitian kualitatif memiliki ciri-ciri menyajikan data dalam bentuk narasi, deskriptif dari hasil wawancara, maupun observasi langsung di lapangan.

Ada beberapa alasan kuat yang membuat peneliti lebih memilih penelitian jenis kualitatif dalam penelitian ini. *Pertama*, mengetahui "Kehidupan Sosial Bandar Judi Togel" yang mengharuskan peneliti terjun lapang pada lokasi penelitian untuk penggalan lebih mendalam tentang masalah yang diangkat. *Kedua*, peneliti akan bertindak sebagai instrumen kunci yang akan mengumpulkan sendiri data yang diperoleh dari beberapa sumber. *Ketiga*, peneliti tidak hanya mengumpulkan data yang bertumpu pada satu sumber saja melainkan dari beberapa sumber. *Keempat*, melakukan analisis dan melakukan interpretasi (penafsiran) pada kejadian-kejadian yang ditemui di lapangan.

## **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode fenomenologi yang secara langsung dapat menyajikan data yang diperoleh dari penelitian mengenai kehidupan bandar judi togel. Seorang peneliti dengan jenis penelitian fenomenologi harus terjun lapang jika ingin memperoleh data yang valid dan berada disana lebih lama guna memperoleh data yang teruji kebenarannya secara lengkap dan valid. Penelitian fenomenologi memiliki ciri-ciri menyajikan data dalam bentuk narasi, deskriptif, analisis interaktif dari hasil wawancara maupun observasi. Karakteristik penelitian fenomenologi tidak berasumsi mengenai apa makna sesuatu bagi manusia yang akan diteliti, mereka mempelajari sesuatu itu (Dauglas,1976). Memulai penelitian dengan keheningan/diam-diam untuk mengungkap makna yang sesungguhnya dari apa yang diteliti. Menekankan aspek subjektifitas dari tingkah laku manusia: peneliti mencoba masuk didalam dunia konseptual subjek agar mengerti bagaimana dan apa makna yang mereka konstruksikan di sekitar peristiwa dalam kehidupan sehari-hari mereka.

## **3. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini dilakukan di Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember, adapun alasan peneliti mengambil lokasi ini adalah karena fenomena judi togel cukup marak. Jadi, aktifitas seperti togel ini banyak orang membicarakan di warung kopi, akan tetapi tidak seluruh warung di Desa Dukuh Dempok ada aktifitas Judi togel. Sehingga

peneliti tergugah untuk mengetahui dan memahami tentang “Kehidupan Sosial Bandar Judi Togel Desa Dukuh Dempok”.

#### **4. Subyek Penelitian**

Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan data yang telah disesuaikan penelitian dengan tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan *purposive sampling* agar waktu penelitian tidak terlalu lebar dalam pembahasan atau pertanyaan yang peneliti lakukan sesuai dengan tujuan penelitian.

Untuk menentukan subyek penelitian, peneliti menentukan kriteria sebagai berikut:

- a. Orang yang membeli judi togel di Desa Dukuh Dempok, Kecamatan Wuluhan sebanyak 3 orang.
- b. Orang yang mengetahui kehidupan bandar judi togel di lingkungannya sebanyak 2 orang.
- c. Orang yang pernah membeli togel, tetapi sekarang sudah berhenti sebanyak 2 orang.
- d. Bandar judi togel yang ada di Desa Dukuh Dempok sebanyak 3 orang.

#### **5. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah keseluruhan obyek penelitian yang dijadikan sasaran penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian adalah terdiri dari sumber data primer dan skunder.

#### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data penelitian diperoleh secara langsung sumber asli (tidak melalui perantara). Menurut Emory (1996) data primer merupakan data dari sumber yang asli dikumpulkan secara khusus untuk menjawab penelitian.

#### **b. Data Skunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau meliputi media perantara. Data sekunder dapat berupa foto-foto dari dokumentasi.

### **6. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah:

#### **a. Observasi**

Peneliti menggunakan teknik ini agar dapat diterima sebagai warga atau orang dalam para subjek, teknik ini bertujuan menghilangkan kecurigaan para subjek penelitian terhadap kehadiran peneliti. Sehingga dengan observasi peneliti dapat berharap diterima dilingkungan subjek penelitian agar proses pengumpulan data dipermudah.

Peneliti juga ingin mendapatkan data yang alami, agar tidak ada data yang di dembunyikan atau di tutup-tutupi, dengan peneliti dan peneliti mendapatkan data yang sebenarnya. Sehingga peneliti dapat menyajikan data yang sebenarnya tanpa ada rekayasa dari subyek.

## **b. Wawancara**

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak berstruktur atau tidak beraturan. Dengan wawancara tidak berstruktur, peneliti dapat mengembangkan pertanyaan dari pertanyaan sebelumnya. Metode wawancara dengan instrumen panduan wawancara dan penulis menggunakan teknik wawancara yang mendalam (*deph interview*) yang khusus dirancang untuk merekam berbagai jenis data primer. Hal tersebut dianggap mampu mendapatkan segala informasi tentang masalah yang sedang diteliti.

Wawancara secara mendalam tidak pada satu waktu atau tempat, peneliti melakukan wawancara yang mendalam di warung kopi, karena peneliti menganggap warung kopi adalah tempat yang pas untuk melakukan wawancara yang mendalam, dimana transaksi Judi Togel selain dari *Handphone* juga dilakukan di warung kopi pada waktu-waktu tertentu.

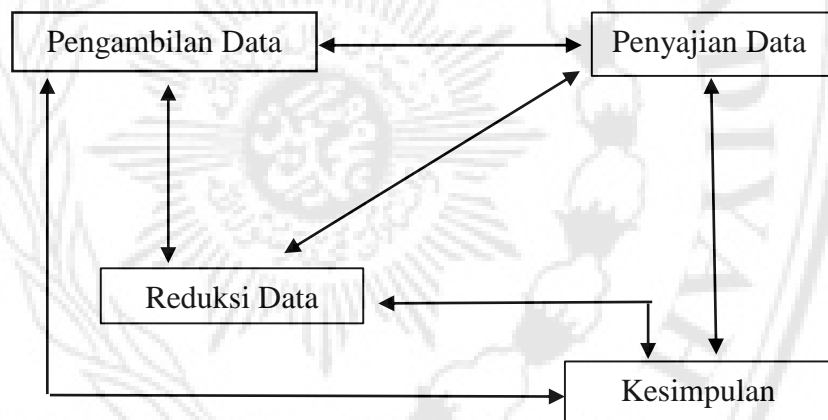
## **c. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengambil gambar-gambar, mencatat data yang ada atau di butuhkan peneliti. Metode ini digunakan sebagai kelengkapan data yang peneliti lakukan, dan untuk mengetahui keaslian data yang peneliti lakukan. Alasan menggunakan teknik dokumentasi adalah sebagai pelengkap atau memperkuat suatu penelitian. Peneliti mengambil dokumentasi berupa foto dan arsip atau tulisan yang berkaitan dengan penelitian.

## 7. Teknik Analisa Data

Penulisan laporan hasil penelitian berfungsi untuk memenuhi beberapa keperluan. Pertama-tama, yang banyak dikenal di perguruan tinggi laporan hasil penelitian dimanfaatkan untuk keperluan studi akademis (Lexy, Moleong. J. 2000: 216). Laporan penelitian skripsi ini menggunakan analisa kualitatif strategi fenomenologi yang ditemukan oleh Miles dan Huberman.

**Tabel I**  
**Model Analisa Interaktif Miles dan Huberman**



Makna setiap data yang diperoleh dari mengkonfirmasi dengan menggunakan satu cara atau lebih, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penarikan kesimpulan penelitian kualitatif diharapkan menjadi penemuan baru dan belum pernah ada. Temuan tersebut berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya remang-remang atau gelap menjadi jelas

setelah diteliti. Temuan tersebut berupa hubungan kausal atau interaktif, bisa juga berupa hipotesis atau teori.

**a. Pengumpulan Data**

Data pada penelitian kualitatif bukan hanya sekedar terkait dengan kata-kata tetapi sesungguhnya yang dimaksud dengan data penelitian atau kajian yang sifatnya kualitatif adalah segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat dan diamati. Bukan hanya itu saja, data yang di peroleh melalui observasi partisipatif dalam bentuk catatan lapangan, wawancara, dokumen resmi dan banyak hal lain sebagai hasil pengamatan.

**b. Tahap Reduksi**

Proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi awal muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menggolongkan, mempertegas, membuang data yang tidak perlu, dan mengatur data sehingga dapat menarik kesimpulan.

**c. Penyajian Data**

Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga semakin mudah untuk dipahamidan merencanakan kinerja penelitian selanjutnya. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Dalam penyajian data ini, peneliti akan

menyajikan semua data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah pada penelitian ini.

#### **d. Penarikan Kesimpulan**

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data, seperti yang sudah dijelaskan bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan ditemukan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel. Penarikan kesimpulan merupakan bagian penting dari kegiatan penelitian, karena merupakan kesimpulan dari penelitian. Penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk menganalisis, mencari makna dari data yang sudah ada sehingga dapat ditemukan tema dalam penelitian yang telah dilakukan.

Langkah penarikan kesimpulan yang dilakukan peneliti sebaiknya masih tetap terbuka untuk menerima masukan data, walaupun data tersebut adalah data yang tergolong tidak bermakna. Namun demikian peneliti pada tahap ini sebaiknya telah memutuskan antara data yang mempunyai makna dan data yang



tidak dibutuhkan atau tidak bermakna. Data yang dapat diproses dalam analisis lebih lanjut seperti absah, berbobot, dan kuat. Sedangkan data lain yang tidak menunjang, lemah dan menyimpang jauh dari kebiasaan harus dipisahkan.

